

SISTEM INFORMASI AKADEMIK PADASDN 024 BERBASIS *LOCAL AREA NETWORK (LAN)* DESA MULAWARMANKEC. TENGGARONG SEBERANG

Hadi Pranoto

Program Studi Sistem Informasi STMIK Widya Cipta Dharma

Jl. M. Yamin No.01 Samarinda 75121

E-mail : raideray90@gmail.com

ABSTRAK

Sistem Informasi Akademik Pada SDN 024 Desa Mulawarman Kec. Tenggarong Seberang Berbasis *Local Area Network* merupakan suatu sistem yang memberikan informasi pendidikan berbasis *Local Area Network*. Pada sistem ini, menu hanya dapat diakses oleh *user* tertentu yaitu, guru, walikelas dan administrator.

Penelitian dilakukan di SDN 024 Desa Mulawarman Kec. Tenggarong Seberang, metode pengumpulan yang dilakukan adalah wawancara, pengamatan langsung, dan studi pustaka atau *literature*. Metode pengembangan sistem yang dipakai dalam penelitian ini adalah *waterfall* dan metode pengujian yang dipakai adalah metode pengujian *black box*.

Data dan informasi serta dokumen yang tersimpan dalam server memudahkan dan mempercepat penyimpanan selain itu juga berfungsi sebagai dokumentasi cadangan/*backup* dari dokumen *fisik/hardcopy* dalam bentuk digital. Selain pemahaman tentang pelaksanaan penilaian siswa, tanggapan dan masukan dari calon pengguna sangat membantu dalam pengembangan sistem ini. Perlu dengan kebutuhan siswa, agar sistem informasi akademik ini dapat berfungsi maksimal

Kata Kunci : Sistem Informasi Akademik *Local Area Network*(LAN)

1. PENDAHULUAN

Sekolah Dasar Negeri (SDN)024 Desa Mulawarman Kec. Tenggarong Seberang adalah sekolah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)pada setiap jenjang pendidikannya dengan mengacu kepada Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL), dan panduan penyusunan KTSP yang dibuat oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

SDN 024 Desa MulawarmanKec. Tenggarong Seberang sebagai lembaga pendidikan tingkat dasar memandang perlu untuk mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang kemudian disebut "Kurikulum SDN 024 Desa Mulawarman". Kurikulum ini merupakan kurikulum operasional yang disusun oleh Tim Kerja yang terdiri dari Tim Pengembang Kurikulum (TPK) sekolah, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Konselor dan Komite Sekolah, dengan mengacu pada SI, SKL dan berpedoman pada Panduan Penyusunan KTSP sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah, serta pertimbangan komite sekolah, dengan tetap memperhatikan karakteristik peserta didik, potensi, dan kondisi sekolah dan daerah, yang mampu mewadahi kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan

bernegara. Kurikulum operasional ini diharapkan dapat menjadi pedomanpenyelenggaraan kegiatan pembelajaran, penilaian, dan pembinaan potensi akhlk dan budi pekertipeserta didik,serta seluruh aktivitas sekolah dalam upayanya meningkatkan mutu pendidikan SDN 024 Desa Mulawarman.

SDN 024 Desa Mulawarman Kec. Tenggarong Seberang merupakan salah satu institusi pemerintah yang memanfaatkan komputer sebagai sarana pendidikan. SDN024 Mularwan telah lama mengenal dan memanfaatkan komputer yang digunakan untuk membantu kinerja guru untuk pengolahan data guru, data siswa dan data nilai siswa, akan tetapi belum termanfaatkan secara optimal sebagai sarana mengolah data guru, data siswa, data nilai siswa yang masih menggunakan *Microsoft office excel*, dan sering juga terjadi keterlambatan dalam pembuatan laporan dikarenakan masih menggunakan sistem manual. Hal ini yang menjadi dasar pemikiran untuk mencoba memberikan solusi untuk membangun sistem informasi akademik berbasis *Local Area Network (LAN)*.

2. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Berdasarkan masalah pada penelitian ini dititik beratkan pada pembangunan Sistem Informasi Akademik Berbasis *Local Area Network* khususnya pada masalah nilai siswa. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Sistem Informasi Akademik Pada SDN 024 Desa Mulawarman Kec. Tenggarong Seberang Berbasis LAN, dapat memberikan informasi nilai kepada guru, serta wali kelas.
2. Pada Tahap Penilaian Siswa Sistem Ini Menggunakan KTSP
3. Metode pengembangan sistem pada Sistem Informasi ini menggunakan metode *waterfall*.
4. Tahapan pengujian pada Sistem informasi Akademik Pada SDN 024 Desa Mulawarman Kec. Tenggarong Seberang menggunakan pengujian *black box*.

3. BAHAN DAN METODE

3.1. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategis dari suatu organisasi yang menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan yang diperlukan. (Jogiyanto, 2006).

3.2. Model Pengembangan Sistem

SDLC atau *Software Development Life Cycle* adalah proses mengembangkan atau mengubah suatu sistem perangkat lunak dengan menggunakan model dan metodologi yang digunakan orang untuk mengembangkan sistem sebelumnya. (Shalahuddin, 2011)

1. *Waterfall*. Model air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup *software* secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pemeliharaan. Shalahuddin (2011).

Berikut ini akan diuraikan tahapan-tahapan pengembangan perangkat lunak dengan menggunakan metode *waterfall*, yaitu:

1. Analisis
Tahap menganalisa hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek pembuatan atau pengembangan *software*. Dalam hal ini analisis yang dilakukan dengan menganalisa dokumen-dokumen.
2. *Design*
Tahap penterjemahan dari kebutuhan-kebutuhan yang dianalisis kedalam bentuk yang lebih mudah dimengerti oleh pemakai.
3. Coding
Tahap penterjemahan data / pemecahan masalah *software* yang telah dirancang ke dalam bahasa program yang telah ditentukan.
4. *Testing*
Tahap pengujian terhadap program yang telah dibuat.
5. *Maintanance*

Perangkat lunak yang telah dibuat dapat mengalami perubahan sesuai dengan permintaan pemakai. Pemeliharaan dapat dilakukan jika ada permintaan tambahan fungsi sesuai dengan keinginan pemakai ataupun adanya pertumbuhan dan perkembangan baik perangkat lunak maupun perangkat keras

2. Metode *Prototype*

Prototype adalah bagian dari produk yang mengekspresikan logika maupun fisik antarmuka eksternal yang ditampilkan. Didalam metode *prototype* konsumen potensial menggunakan *prototype* dan menyediakan masukan untuk tim pengembang sebelum pengembangan skala besar dimulai. Melihat dan mempercayai menjadi hal yang diharapkan untuk dicapai dalam *prototype*. Dengan menggunakan pendekatan ini, konsumen dan tim pengembang dapat mengklarifikasi kebutuhan dan interpretasi mereka. Simarmata (2010).

Berikut ini akan diuraikan tahapan-tahapan pengembangan perangkat lunak dengan menggunakan metode *Prototype*, yaitu:

1. Komunikasi

Tahap komunikasi adalah tahapan dimana pengembang dan pengguna bertemu dan melakukan analisis terhadap kebutuhan pengguna. Pada tahap ini pengembang dan pelanggan bersama-sama mendefinisikan format seluruh perangkat lunak, menganalisis semua kebutuhan dan garis besar sistem yang akan dibuat.

2. Perencanaan secara cepat

Pada tahapan ini perencanaan sistem dilakukan secara cepat dan mewakili semua kebutuhan sistem yang diketahui, dan rancangan ini menjadi dasar pembuatan *prototype*.

3. Perancangan pemodelan secara cepat

Tahapan perancangan pemodelan secara cepat berfokus pada representasi desain aspek-aspek sistem yang akan dilihat oleh *user*, biasanya berupa pendekatan pada desain format *input* dan *output*.

4. Pembangunan *Prototype*

Tahap pembangunan *prototype* adalah proses pembuatan desain global atau kerangka untuk membentuk sebuah model *prototype* dari sistem.

5. Penyerahan Sistem Perangkat Lunak dan umpan balik

Pada tahapan ini *Prototype* yang telah dibuat oleh pengembang akan diberikan kepada pengguna untuk dievaluasi, kemudian klien akan memberikan *feedback* atau umpan balik yang akan digunakan untuk merevisi kebutuhan sistem yang akan dibangun.

3.3 Jaringan

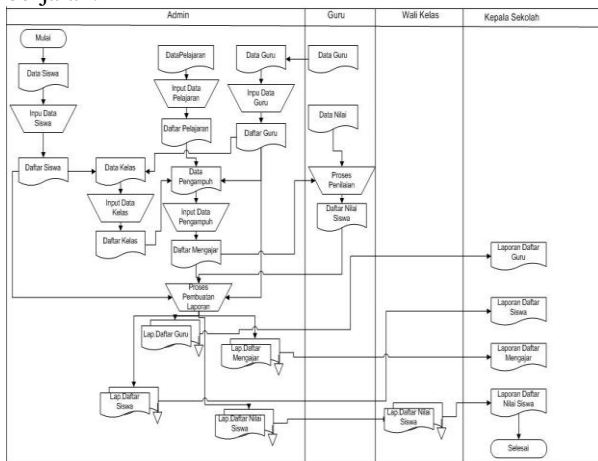
Jaringan komputer adalah sebuah kumpulan komputer, printer dan peralatan lainnya yang terhubung dalam satu kesatuan. Informasi dan data bergerak melalui kabel-kabel atau tanpa kabel sehingga memungkinkan pengguna jaringan komputer dapat saling bertukar dokumen dan data, mencetak pada printer yang sama dan bersama-sama menggunakan hardware/software yang terhubung dengan jaringan. Setiap komputer, printer atau peripheral yang terhubung dengan jaringan disebut *node*. Sebuah jaringan komputer dapat memiliki dua, puluhan, ribuan atau bahkan jutaan *node*. Madcoms (2006).

Local Area Network (LAN) adalah sebuah sistem yang dibuat dari blok-blok bangunan yang dapat ditambah dan disusun menurut keperluannya. Komponen dasar LAN adalah kabel, kartu *interface* jaringan, server jaringan, penyimpanan massal pusat, stasiun kerja. (Durr, 2007).

4. RANCANGAN SISTEM/APLIKASI

4.1. Analisis Sistem

Berdasarkan hasil analisis, analisis dapat dilihat pada Gambar 1. *Flow Of Document (FOD)* yang berjalan.



Gambar 1. *Flow Of Document (FOD)* yang berjalan

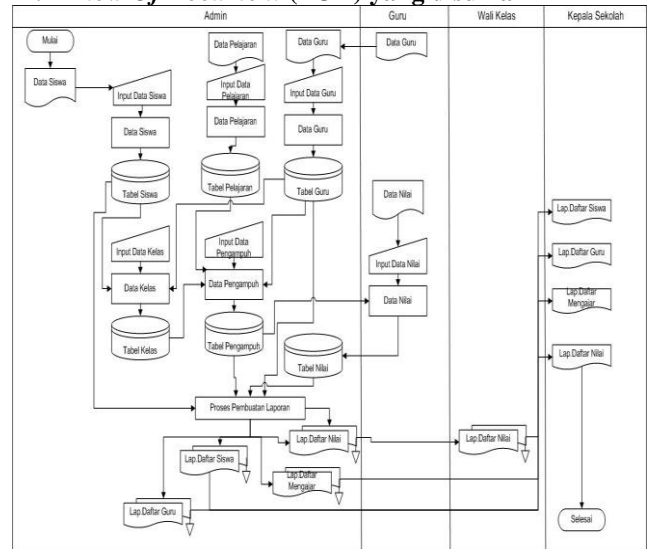
Pada Gambar 1. *Flow Of Document (FOD)* yang berjalan dimulai pada entitas admin kemudian melakukan pengolahan data siswa yang menghasilkan daftar siswa, selanjutnya oleh entitas guru memberikan data guru kepada entitas admin dilakukan pengolahan data guru, kemudian menghasilkan daftar guru. Setelah itu bagian admin mengolah data mata pelajaran kemudian menghasilkan daftar mata pelajaran, setelah itu oleh bagian admin mengolah data kelas, dan juga membaca daftar siswa, kemudian menghasilkan daftar kelas. Kemudian bagian admin mengolah data mengajar dan juga membaca data kelas, dan menghasilkan daftar mengajar, kemudian bagian admin mengolah data nilai dan juga membaca data mengajar kemudian menghasilkan daftar nilai kemudian bagian admin membuat laporan daftar nilai, daftar mengajar, daftar guru, dan daftar siswa yang membaca daftar nilai, daftar mengajar, daftar guru, dan daftar siswa. Dari kesemuannya laporan diserahkan kepada kepala

sekolah dan diarsipkan bagian admin, dan juga bagian admin memberikan laporan daftar nilai kepada wali kelas, maka proses selesai.

4.2 Desain Sistem

Desain sistem ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum untuk sistem yang sedang diusulkan. Dapat dilihat pada gambar 2. *Flow Of Document* yang diusulkan.

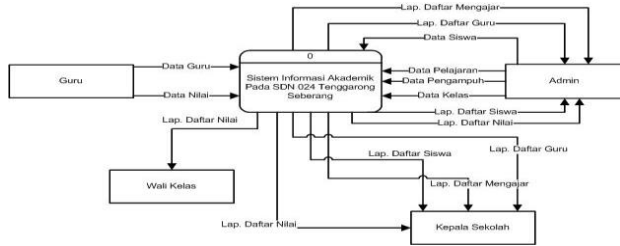
1. *Flow Of Document (FOD)* yang diusulkan



Gambar 2. *Flow Of Document (FOD)* yang diusulkan

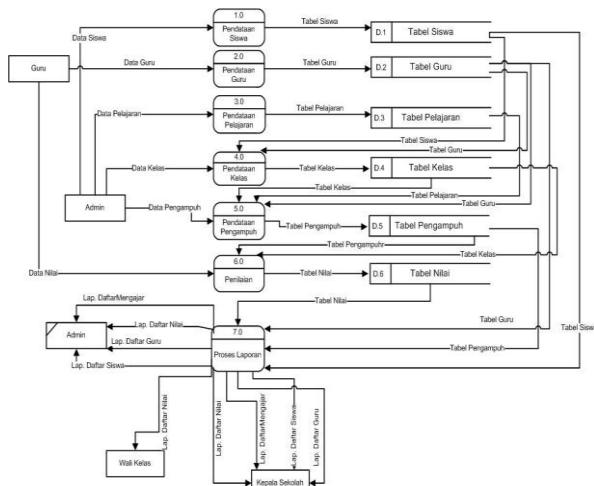
Pada Gambar 2. *Flow Of document* yang diusulkan dimulai dari bagian admin menginputkan data siswa dan disimpan kedalam *database* tabel siswa, kemudian bagian guru menyerahkan data guru kepada bagian admin dan kemudian bagian admin menginputkan data guru kemudian disimpan kedalam *database* tabel guru. Kemudian bagian admin menginputkan data pelajaran dan disimpan kedalam tabel pelajaran. Untuk melakukan penginputan data kelas bagian admin membaca data siswa dan disimpan kedalam *database* tabel kelas. Untuk melakukan penginputan data pengampuh bagian admin membaca data dari tabel guru, tabel kelas, tabel pelajaran kemudian disimpan kedalam tabel pengampuh. Untuk proses penilaian bagian guru membaca data dari tabel pengampuh, kelas dan disimpan kedalam *database* tabel nilai. Pada proses laporan bagian admin membaca data dari tabel nilai, tabel siswa, tabel pengampuh, tabel guru, kemudian menghasilkan laporan daftar nilai, laporan daftar guru, laporan daftar siswa, laporan daftar mengajar, untuk kesemuannya laporan diberikan kepada bagian kepala sekolah. Untuk laporan daftar nilai siswa bagian wali kelas juga menerima dari bagian admin dan diarsipkan maka proses selesai.

2. *Context Diagram (CD)*



Pada Gambar 3. *Context Diagram*(CD), terdiri dari empat entitas yaitu entitas guru yang memberikan data guru dan data nilai kepada sistem, kemudian entitas entitas admin yang memberikan data siswa, data pelajaran, data mengajar, data kelas, data pengampuh kepada sistem dan mendapatkan laporan daftar nilai, laporan daftar siswa, laporan daftar guru, laporan daftar mengajar, dari sistem. Entitas walikelas yang mendapatkan laporan daftar nilai dan laporan. Kemudian entitas kepala sekolah yang mendapatkan laporan daftar nilai, laporan daftar siswa, laporan daftar guru, laporan daftar mengajar, dari sistem.

3. Data Flow Diagram (DFD) Level 0

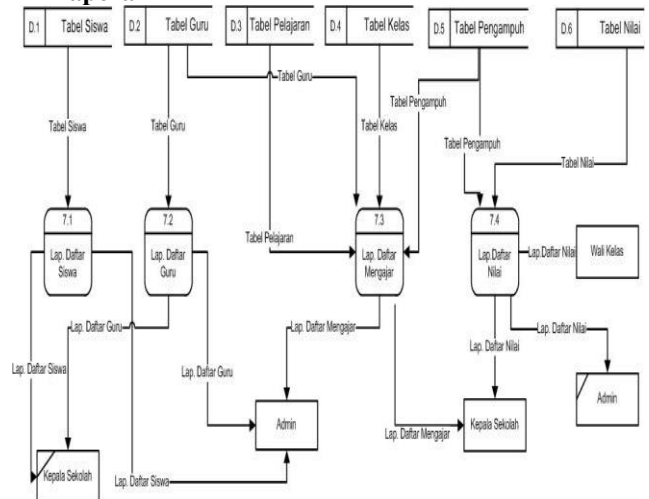


Gambar 4. Data Flow Diagram (DFD) Level 0

Pada Gambar 4. *Data Flow Diagram* (DFD) LV 0 pada Sistem Informasi Akademik SDN 024 Tenggara Seberang. Terdiri tujuh proses, proses pertama yaitu pendataan siswa yang mendapatkan data dari entitas admin, kemudian data siswa disimpan kedalam *datastore* tabel siswa. Proses kedua yaitu pendataan guru yang mendapatkan data dari entitas guru, kemudian data guru disimpan kedalam *datastore* tabel guru. Proses ketiga yaitu pendataan pelajaran yang mendapatkan data dari entitas admin, kemudian data pelajaran disimpan kedalam *datastore* tabel pelajaran. Proses keempat yaitu pendataan kelas yang mendapatkan data dari entitas admin dan juga membaca tabel siswa dan tabel guru, kemudian data kelas disimpan kedalam *datastore* tabel kelas. Proses kelima yaitu pendataan pengampuh yang mendapatkan data dari entitas admin dan juga membaca data dari tabel kelas, tabel guru dan tabel pelajaran, kemudian data pengampuh disimpan kedalam *datastore* tabel pengampuh. Proses keenam yaitu penilaian yang mendapatkan data dari entitas guru dan juga membaca

data dari tabel pengampuh dan tabel kelas kemudian data nilai disimpan kedalam *datastore* tabel nilai. Proses ketujuh yaitu proses laporan yang membaca data dari tabel nilai, tabel siswa, tabel guru dan tabel pengampuh dan menghasilkan laporan daftar nilai, laporan daftar siswa, laporan daftar guru dan laporan daftar mengajar yang diberikan kebagian kepala sekolah, untuk laporan nilai siswa bagian walikelas juga mendapatkan dan kesemua laporan juga diarsipkan bagian admin

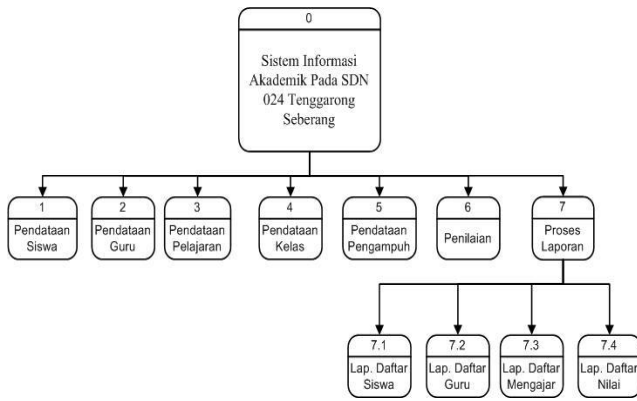
4. Data Flow Diagram (DFD) Level 1 pada Proses Laporan



Data Flow Diagram (DFD) Level 1 pada Proses Laporan

Pada Gambar 5. *Data Flow Diagram* (DFD) LV 1 pada sistem informasi akademik SDN 024 Tenggara Seberang. Terdiri empat proses yaitu proses laporan daftar siswa, laporan daftar guru, laporan daftar mengajar dan laporan daftar nilai. Proses pertama yaitu proses daftar siswa yang mendapatkan data dari tabel siswa dan menghasilkan laporan daftar siswa dan diberikan kepada entitas kepala sekolah dan admin. Pada proses kedua yaitu proses daftar guru yang mendapatkan data dari tabel guru dan menghasilkan laporan daftar guru dan diberikan kepada entitas kepala sekolah dan admin. Proses ketiga yaitu proses daftar mengajar yang mendapatkan data dari tabel pengampuh, dan juga membaca data dari tabel guru, tabel kelas, tabel pelajaran dan menghasilkan laporan daftar mengajar dan diberikan kepada entitas kepala sekolah dan admin. Pada proses yang keempat yaitu proses laporan daftar nilai yang mendapatkan data dari tabel nilai dan juga membaca data tabel pengampuh dan tabel kelas dan menghasilkan laporan daftar nilai dan diberikan kepada entitas walikelas, kepala sekolah dan admin.

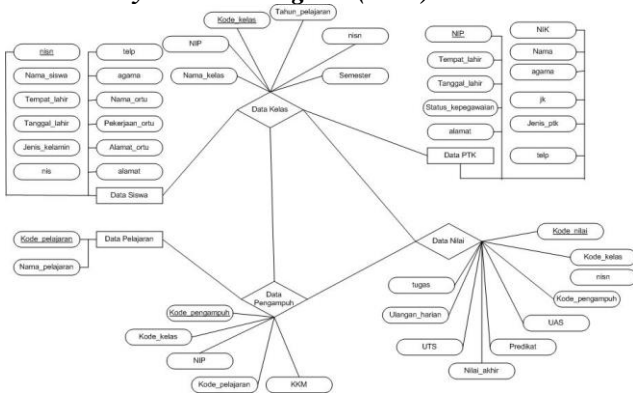
5. Hierarchy Proses Input Output (HIPO)



Gambar 6. Hirarchy Proses Input Output (HIPO)

Pada Gambar 6. Hirarchy Input Proses Output Pada Sistem Informasi Akademik SDN 024 Tenggarong Seberang. Terdiri dari tujuh proses yaitu proses pendataan siswa, pendataan guru, pendataan pelajaran, pendataan kelas, pendataan pengampuh, penilaian, proses laporan. Pada proses laporan juga menghasilkan laporan daftar siswa, laporan daftar guru, laporan daftar mengajar dan laporan daftar nilai.

6. Entity Relation Diagram (ERD)



Gambar 7. Entry Relationship Diagram (ERD)

Pada gambar 7. Entity Relationship Diagram (ERD) pada Sistem Informasi Akademik Pada SDN 024 Tenggarong Seberang terdiri dari tiga tabel utama yaitu, tabel siswa, tabel ptk dan tabel pelajaran. Relationship antar tabel dapat dituliskan Pada tabel kelas dapat memiliki lebih dari satu nis dan nik. Pada tabel pengampuh dapat memiliki lebih dari satu kode pelajaran, nik dan kode kelas. Pada tabel nilai dapat memiliki lebih dari satu kode pengampuh dan kelas.

4.2. Struktur Database

1. Tabel User

Nama Tabel : data_user
 Primary Key : no_user
 Fungsi : menyimpan data user

Tabel 4.2 Struktur Tabel User

Field Name	Type	Size	Description
No_user	Char	11	No User
Username	Text		Username
Pass	Text		Password

Level	Varchar	15	Level
-------	---------	----	-------

2. Tabel Siswa

Nama Tabel : data_siswa
 Primary Key : nisan
 Fungsi : menyimpan data siswa

Tabel 4.3 Struktur Tabel Siswa

Field Name	Type	Size	Description
Nisan	Int	10	NISN
Nama_siswa	Varchar	50	Nama Siswa
Tempat_lahir	Varchar	50	Tempat Lahir
Tanggal_lahir	Date		Tanggal Lahir
Jenis_kelamin	Char	10	1. Laki-laki 2. Perempuan
Nis	Int	5	NIS
Alamat	Text		Alamat
Agama	Varchar	20	Agama
Nama_ortu	Varchar	50	Nama Ayah/Ibu
Pekerjaan_ortu	Varchar	50	Pekerjaan Ayah/Ibu
Alamat_ortu	Text		Alamat Ayah/ibu
Telp	Varchar	15	Telp Yang Bisa Dihubungi
Kode_kelas	Char	11	Kode Kelas

3. Tabel Kelas

Nama Tabel : Data Kelas
 Primary Key : kode_kelas
 Fungsi : menyimpan data kelas

Tabel 4.4 Struktur Tabel Kelas

Field Name	Type	Size	Description
kode_kelas	Char	11	Kode Kelas
nama_kelas	Varchar	5	Kelas
Semester	Varchar	15	Semester
tahun_pelajaran	Varchar	10	Tahun Pelajaran
Nip	Char	25	NIP

4. Tabel Mata Pelajaran

Nama Tabel : data_pelajaran
 Primary Key : kode_pelajaran
 Fungsi : menyimpan data pelajaran

Tabel 4.5 Struktur Tabel Pelajaran

Field Name	Type	Size	Description
kode_pelajaran	Char	11	Kode Pelajaran
nama_pelajaran	Varchar	30	Mata Pelajaran

5. Tabel PTK

Nama Tabel : data ptk
 Primary Key : nip
 Fungsi : menyimpan data ptk

Tabel 4.6 Struktur Tabel PTK

Field Name	Type	Size	Description
Nip	Char	25	NIP
Nik	Varchar	25	NIK
Nama	Varchar	50	Nama

tempat_lahir	Varchar	50	Tempat lahir
tanggal_lahir	Date		Tanggal lair
jenis_kelamin	Char	10	1. Laki-laki 2. Perempuan
Alamat	Text		Alamat guru
Status_kepegawaian	Varchar	30	Status Kepegawaian
Jenis_ptk	Varchar	30	Jenis PTK
Agama	Varchar	20	Agama
Telp	Varchar	15	Telp

7. Tabel Nilai

Nama Tabel : data_nilai
 Primary Key : kode_nilai
 Fungsi : menyimpan data nilai

Tabel 4.7 Struktur Tabel Nilai

Field Name	Type	Size	Description
kode_nilai	Char	11	Kode Nilai
kode_pengampuh	Char	11	Kode Pengampuh
kode_kelas	Char	11	Kode Kelas
Nisn	Int	11	NISN
Tugas	Int	3	Tugas
ulangan_harian	Int	3	Ulangan Harian
Uts	Int	3	UTS
Uas	Int	3	UAS
Nilai_akhir	Int	3	Nilai Akhir
Predikat	Char	3	Predikat

8. Tabel Pengampuh

Nama Tabel : data_pengampuh
 Primary Key : kode_pengampuh
 Fungsi : menyimpan data pengampuh

Tabel 4.8 Struktur Tabel Pengampuh

Field Name	Type	Size	Description
kode_pengampuh	Char	11	Kode Pengampuh
kode_pelajaran	Char	11	Kode Pelajaran
kode_kelas	Char	11	Kode Kelas
Nip	Varchar	25	NIP
KKM	Int	11	KKM

4.3 IMPLEMENTASI

Tampilan Halaman Login User

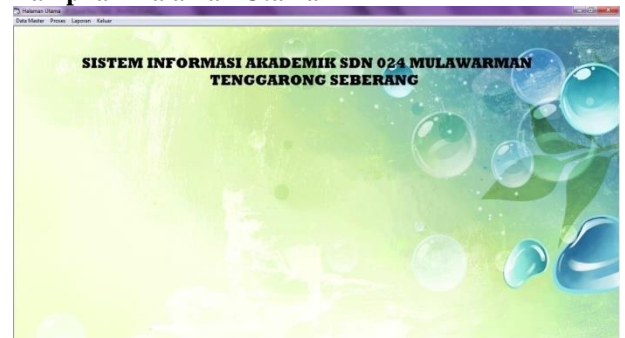


Gambar 7. Tampilan Halaman Login User

Pada Gambar 7. Pada Tampilan Halaman Login dari Sistem Informasi Akademik SDN 024 Tenggarong

Seberang yang berfungsi untuk login yang terdiri dari user admin, walikelas dan guru.

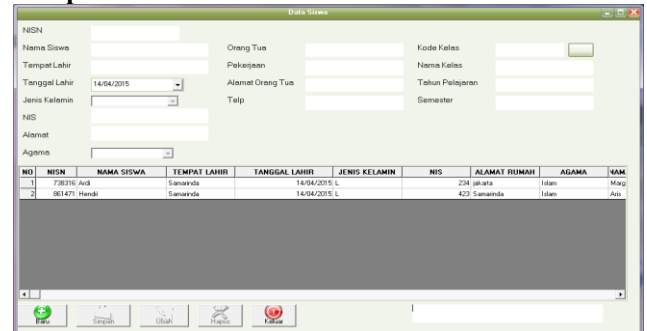
Tampilan Halaman Utama



Gambar 8. Tampilan Halaman Menu Utama

Pada Gambar 8. Tampilan Laporan Daftar Pendidik dari Sistem Informasi Akademik Pada SDN 024 Tenggarong Seberang. Terdiri dari beberapa menu yaitu data master, proses laporan dan keluar.

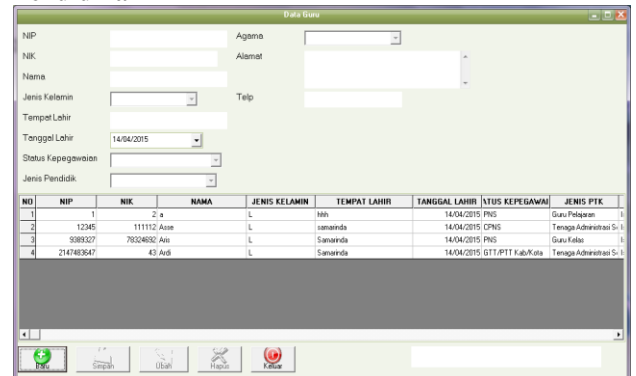
Tampilan Halaman Admin Pada Form Data Siswa



Gambar 9. Tampilan Halaman Admin Pada Form Data Siswa

Pada Gambar 9. Pada Tampilan Halaman Admin Pada Form Data Siswa dari Sistem Informasi Akademik SDN 024 Tenggarong Seberang yang berfungsi untuk menambah data siswa juga dapat merubah dan menghapus data siswa.

Tampilan Halaman Admin Pada Form Data Pendidikan

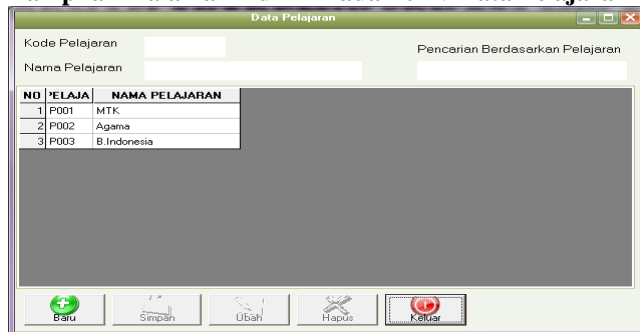


Gambar 4.12 Tampilan Halaman Admin Pada Form Data Pendidik

Pada Gambar 4.12 Pada Tampilan Halaman Admin Pada Form Data Pendidik dari Sistem Informasi Akademik Pada SDN 024 Tenggarong Seberang yang berfungsi

untuk menambah data pendidik juga dapat merubah dan menghapus data pendidik.

Tampilan Halaman Admin Pada Form Data Pelajaran



Gambar 4.13 Tampilan Halaman Admin Pada Form Data Pelajaran

Pada Gambar 4.13 Pada Tampilan Halaman Pelajaran dari Sistem Informasi Akademik Pada SDN 024 Tenggarong Seberang yang berfungsi untuk menambah data pendidik juga dapat merubah dan menghapus data pelajaran, form ini dapat juga melakukan pencarian mata pelajaran.

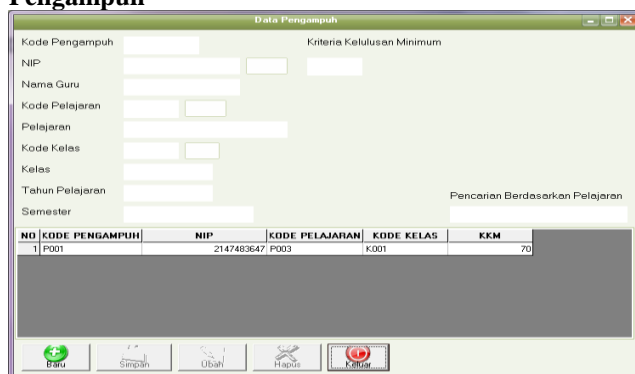
Tampilan Halaman Admin Pada Form Data Kelas



Gambar 4.14 Tampilan Halaman Admin Pada Form Data Kelas

Pada Gambar 4.14 Pada Tampilan Halaman Admin Pada Form Data Kelas dari Sistem Informasi Akademik Pada SDN 024 Tenggarong Seberang yang berfungsi untuk menambah data kelas juga dapat merubah dan menghapus data kelas.

Tampilan Halaman Admin Pada Form Data Pengampuh

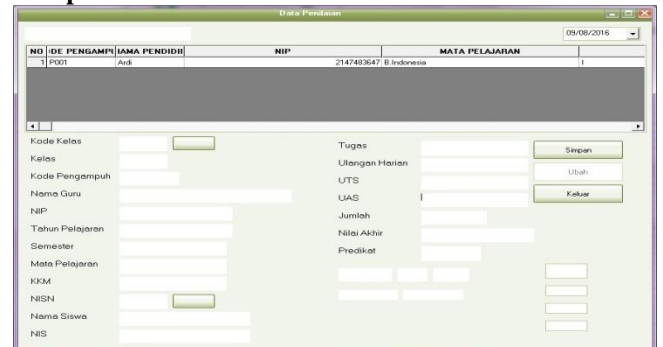


Gambar 4.15 Tampilan Halaman Admin Pada Form Data Pegampuh

Pada Gambar 4.15 Pada Tampilan Halaman Admin Pada Form Data Pegampuh dari Sistem Informasi

Akademik Pada SDN 024 Tenggarong Seberang yang berfungsi untuk menambah data kelas juga dapat merubah dan menghapus data kelas.

Tampilan Halaman Guru Pada Form Penilaian



Gambar 4.22 Tampilan Halaman Guru Pada Form Penilaian

Pada Gambar 4.22 Pada Tampilan Halaman Guru Pada Form Penilaian dari Sistem Informasi Akademik Pada SDN 024 Tenggarong Seberang yang berfungsi untuk memproses nilai siswa juga dapat merubah dan menghapus data siswa.

Tampilan Halaman Guru Pada Form Laporan Daftar Nilai Siswa.



Gambar 4.23 Tampilan Halaman Guru Pada Form Laporan Daftar Nilai Siswa

Pada Gambar 4.23 Tampilan Halaman Guru Pada Form Laporan Daftar Nilai dari Sistem Informasi Akademik Pada SDN 024 Tenggarong Seberang yang terdiri dari *commandprint* untuk membuat laporan keseluruhan daftar nilai.

5 KESIMPULAN

Dengan adanya hasil penelitian yang dilaksanakan, maka peneliti menarik kesimpulan berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya mengenai Sistem Informasi Akademik Pada SDN 024 Berbasis *Local Area Network* (LAN) Desa Mulawarman Kec. Tenggarong Seberang maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akademik Pada SDN 024 Tenggarong Seberang dengan menggunakan bahasa pemrograman *visual basic 6.0* dan *database mysql* dengan berbasis *Local Area Network* (LAN), merupakan sistem untuk menangani dalam hal proses pendataan siswa, guru, pelajaran, kelas, proses mengajar dan penilaian siswa serta dapat juga menghasilkan laporan penilaian siswa, laporan daftar siswa laporan daftar pendidik dan laporan daftar

mengajar pada SDN 024 Desa Mulawarman Kec. Tengarong Seberang..

2. Dengan adanya sistem yang dibangun ini dapat membantu civitas akademik dalam menyelesaikan tugas-tugasnya dan secara tidak langsung meningkatkan pelayanan baik pelayanan terhadap para civitas akademik atau non akademik maupun peningkatan pelayanan terhadap permintaan data yang diminta oleh atasan, sebagai bahan untuk mengambil keputusan

5.1 SARAN

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, dan juga uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. bagi mahasiswa lain, yang nantinya ingin mengembangkan lebih lanjut bisa kearah *Website*.
2. Kemudian bisa juga ditambah dengan sistem penjadwalan guru mengajar secara otomatis, pembuatan jadwal pelajaran dan absensi siswa.
3. serta bisa juga ditambah dengan sistem penerimaan siswa baru secara *online*.

6 DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta

Fathansyah, 2006. *Basis Data*. Jakarta : PT. Salemba Emban Patria

Jogiyanto, 2006, *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Penerbit Andi. Yogyakarta

Madcoms, 2006, *Database Visual Basic 6.0 dengan Crystal Reports*, Andi Yogyakarta, Yogyakarta

Margono, 2006, *Sistem Informasi Manajemen Terjemahan Hendra Teguh Edisi Ketujuh*. Buana Ilmu Komputer, Jakarta

McLeod Raymond, 2006, *Sistem Informasi Manajemen terjemahan Hendra Teguh Edisi ketujuh*, Buana Ilmu Komputer, Jakarta

Moekijat, 2006, *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: CV. Mandar Maju

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2006 Tentang *Standar Nasional Pendidikan*, Jakarta

Teguh, 2006, *Sistem Informasi Manajemen Terjemahan Hendra Teguh Edisi Ketujuh*. Buana Ilmu Komputer, Jakarta

Michael Durr, 2007, *Jaringan PC IBM*, Erlangga, Jakarta
Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007, Tentang [Standar Penilaian Pendidikan](#), Jakarta

Alexander M, 2008, *Tip dan Trik Pemrograman Visual Basic 6.0 dan Microsoft Access*, Penerbit Elexmedia Komputindo, Jakarta

McLeod dan P.Schell, 2008, *Sistem Informasi Manajemen*, Penerbit Salemba Empat Jakarta

JannerSimarmata, 2010, *Reakaya Perangkat Lunak*: Yogyakarta: Andi

Madcoms, 2010, *Sistem Jaringan Komputer Untuk Pemula*, Andi Yogyakarta, Yogyakarta

Ichwan, M., 2011, *Pemrograman Basis Data Delphi 7 dan MySQL*, Bandung: Informatika

Rosa dan Shalahuddin, 2011, *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*, Penerbit Modula Bandung

Shalahuddin, 2011, *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*, Penerbit Modula Bandung

Selmiah, 2012, *Membangun Sistem Informasi Akademik Pada SMU Negeri 1 Sendawar Berbasis Web*

Tri Y. Sari, 2012, *Membangun Sistem Informasi Akademik Pada SDN 012 Samarinda Ulu Berbasis Web*

Imam Rosadi, 2015, *Membangun Sistem Informasi Akademik Pada SMA Negeri 5 Samarinda Berbasis Web*